

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek tersebut, menganalisis pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan gedung perpustakaan kota padang dan mengevaluasi efektivitas dari program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan pada proyek tersebut.

1. Maka dari itu tantangan yang di hadapi selama proyek tersebut dapat di ambil dari kuisisioner tiga terbawah yaitu pada pertanyaan nomor 17 pembuangan limbah sesuai dengan tempatnya/housekepping, dengan rata-rata/mean (\bar{x}) 4,325 dengan standar deviasi 0,829 dilanjutkan dengan pertanyaan nomor 25 tidak adanya kecelakaan kerja di lingkungan kerja, dengan rata-rata/mean (\bar{x}) 4,375 dengan standar deviasi 0,705 dan pada pertanyaan nomor 7 peraturan dan prosedur K3 sangat diperlukan, dengan rata-rata/mean (\bar{x}) 4,350 dengan standar deviasi 0,700 maka dapat di simpulkan semakin mendekati standar deviasi dengan rata-rata/mean maka data lebih bervariasi dan akurat sebuah data tersebut dengan lapangan.
2. Analisis pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek berdasarkan hasil uji validitas dan uji reabilitas bahwasan nya sebanyak 7 variabel dinyatakan valid menggunakan aplikasi SPSS dan menggunakan perhitungan Excel dan untuk nilai reabilitas dari skala yang di tetapkan pada Tabel 4.18 pada halaman 46 dimana 7 variabel dinyatakan dapat diterima menunjukkan keberhasilan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek.
3. Untuk evaluasi efektivitas dari program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan pada proyek, dapat dilihat bahwasanya nilai engan rata-rata/mean lebih tinggi dari nilai standar deviasi dapat di artikan data kurang beragam kecendrungan responden menjawab sengan setuju dan setuju pada kuisisioner menunjukan program

keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan pada proyek efektif.

5.2 Saran Dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang menunjukkan keberhasilan implementasi K3 di tingkat prosedural dan dukungan manajemen, namun adanya kelemahan dalam konsistensi kinerja kualitas, berikut adalah saran dan rekomendasi strategis yang diajukan untuk peningkatan berkelanjutan pada proyek konstruksi di masa mendatang, dengan fokus pada Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021.

5.2.1 Rekomendasi Strategis untuk Peningkatan Kualitas Kinerja Unutuk Menangani Variabel X7

Fokus utama adalah meminimalkan kesalahan teknis dan operasional yang dapat memicu insiden K3, yang merupakan kelemahan utama yang diidentifikasi dari item "Tidak ada kesalahan dalam melakukan pekerjaan" (No. 22).

Integrasi Keselamatan dan Kontrol Kualitas (QC): Kontraktor harus mengembangkan sistem Job Safety Analysis (JSA) yang diperluas. JSA tersebut tidak hanya harus mencakup risiko bahaya fisik, tetapi juga harus mengidentifikasi dan memitigasi titik kritis kualitas yang berpotensi menyebabkan kegagalan pekerjaan atau kebutuhan untuk pengerjaan ulang. Pengabaian kualitas merupakan bahaya K3 yang tersembunyi, dan pencegahannya memerlukan pengawasan kualitas yang lebih ketat.

5.2.2 Peningkatan dan Penguatan Komitmen Top Manajemen Variabel (X1)

Komitmen Top Manajemen variabel (X1) adalah faktor pendorong utama keberhasilan K3 proyek, dan komitmen ini harus dipertahankan serta diperkuat.

Audit K3 Berbasis Hasil: Manajemen perlu memodifikasi proses audit K3. Selain memastikan kepatuhan dokumen (audit *input*), audit harus fokus pada hasil nyata (*output*), seperti mengukur persentase *rework* yang disebabkan oleh kesalahan teknis dan membandingkannya dengan target K3 yang ditetapkan. Hal ini memastikan bahwa fokus keselamatan selaras dengan efisiensi dan kualitas kerja pada variabel (X7).

5.2.3 Optimalisasi Budaya Kepatuhan, Komunikasi, dan Kesehatan Kerja (X3 dan X6)

Adapun variabel yang terkait dengan interaksi pekerja terdapat pada variabel (X3) dan perlindungan kesehatan pada variabel (X6) memerlukan penguatan agar budaya K3 menjadi tanggung jawab kolektif. Memperkuat Peer to Peer Safety: Mengembangkan program formal "Sistem Pengawas Rekan Kerja" di mana setiap pekerja secara formal diwajibkan untuk mengawasi dan mengingatkan rekan kerjanya pada variabel (X3) tentang bahaya dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang benar. Hal ini dapat memperkuat budaya K3 yang proaktif dan meminimalkan ketergantungan pengawasan hanya pada pihak manajerial.

5.2.4 Usulan Tindak Lanjut dan Pengembangan Penelitian Mendatang

Untuk memperdalam analisis pelaksanaan K3 pada sektor konstruksi, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan: Analisis Regresi Kuantitatif: Penelitian mendatang perlu menerapkan analisis statistik inferensial, seperti analisis regresi berganda, untuk mengukur secara kuantitatif tingkat pengaruh variabel K3 independen (X1 hingga X6) terhadap variabel Kinerja Pekerja (X7). Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih presisi mengenai faktor mana yang paling signifikan dalam menekan angka kesalahan kerja (Item No. 22) dan meningkatkan kualitas proyek secara keseluruhan.